

**TESIS**

**ANALISIS KESEHATAN MENTAL DAN KETAHANAN MENTAL MAHASISWA  
FARMASI DI BEBERAPA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI  
INDONESIA**

**ANALYSIS OF MENTAL HEALTH OF PHARMACY STUDENTS AT A NUMBER  
OF PUBLIC AND PRIVATE UNIVERSITIES IN INDONESIA**

**NURUL AMALIA FADILAH**

**N012221025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**

**ANALISIS KESEHATAN MENTAL DAN KETAHANAN MENTAL MAHASISWA  
FARMASI DI BEBERAPA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI  
INDONESIA**

**NURUL AMALIA FADILAH**

**N012221025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALYSIS OF MENTAL HEALTH AND MENTAL RESILIENCE OF PHARMACY  
STUDENTS AT A NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE UNIVERSITIES IN  
INDONESIA**

**NURUL AMALIA FADILAH**

**N012221025**



**GRADUATE PROGRAM  
HASANUDDIN UNIVERSITY  
MAKASSAR, INDONESIA  
2024**

**ANALISIS KESEHATAN MENTAL DAN KETAHANAN MENTAL MAHASISWA  
FARMASI DI BEBERAPA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI  
INDONESIA**

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister

Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Disusun dan diajukan oleh

NURUL AMALIA FADILAH

N012221025

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**

**ANALYSIS OF MENTAL HEALTH AND MENTAL RESILIENCE OF PHARMACY  
STUDENTS AT A NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE UNIVERSITIES IN  
INDONESIA**

Thesis

As one of the requirements for achieving a magister degree

Study Program Magister of Pharmacy

Prepared and submitted by

NURUL AMALIA FADILAH

N012221025

To

**GRADUATE PROGRAM  
HASANUDDIN UNIVERSITY  
MAKASSAR, INDONESIA  
2024**


**LEMBAR PENGESAHAN****ANALISIS KESEHATAN MENTAL DAN KETAHANAN MENTAL MAHASISWA FARMASI  
DI BEBERAPA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI INDONESIA****NURUL AMALIA FADILAH****NIM: N012221025**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program  
Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal **25** Juni 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan


Menyetujui :

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping



**Bustanul Arifin, S.Farm, Apt., M.Sc., MPH., Ph.D.**  
NIP. 19830316 200502 1 003



**Habibie, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt**  
NIP.19830920 200801 1 003

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu FarmasiDekan Fakultas Farmasi  
Universitas Hasanuddin

**Muhammad Aswad, S.Si., M.Si., Ph.D., Apt**  
NIP.19800101 200312 1 004



**Prof. Dr. rer. nat. Marianti A. Manggau, Apt**  
NIP.19670319 199203 2 002



**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS  
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "ANALISIS KESEHATAN MENTAL DAN KETAHANAN MENTAL MAHASISWA FARMASI DI BEBERAPA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI INDONESIA" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Bustanul Arifin, S.Farm, Apt., M.Sc., MPH., Ph.D sebagai Pembimbing Utama dan Habibie, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 28 Juni 2024



Nurul Amalia Fadilah  
N012221025



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala atas berkat, rahmat, dan petunjuk-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Dalam pembuatan tesis penulis tidak terlepas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Bustanul Arifin, S.Farm, Apt., M.Sc., MPH., Ph.D. selaku pembimbing utama dan dosen penasehat akademik yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi, serta telah meluangkan waktu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masa studinya di Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Habibie, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan masukan, motivasi dan sarannya serta meluangkan waktu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Firzan Nainu, M.Biomed., Ph.D., Apt, Muh. Akbar Bahar, M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt. Dan Ibu Dr. Risfah Yulianty, M.Si., Apt. Selaku tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dekan, Wakil Dekan, seluruh staf dosen dan pegawai Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin atas ilmu, bantuan, dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi hingga menyelesaikan tesis ini.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Ir. Harisal dan Ibu Hj. Andi Jumriana serta adikku tersayang atas doa yang tulus tiada henti di setiap situasi apapun yang dirasakan oleh penulis serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil selama menempuh studi hingga menyelesaikan tesis ini.
6. Sahabat saya Angelia Khairunnisa., S.T., M.Pwk; apt. Widya Hardiyanti., S.si., M.Si; apt. Dwi Novrianty S.Farm., M.Si; apt. Rezki Nurul Azizah, S.Farm; dan apt.Putri Mega Wijayanti, S.Farm., M.Si, grup formulator, sedjiwa sepenanggungan, valakers dan kapan? atas waktu, dukungan dan bantuan yang luar biasa yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi hingga menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman pascasarjana angkatan 2022, yang telah memberikan banyak kenangan, dukungan, dan pengalaman selama menjadi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu farmasi. Aamiin.

Makassar, 28 Juni 2024

Nurul Amalia Fadilah

## ABSTRAK

Nurul Amalia Fadilah. **Analisis Kesehatan Mental dan Ketahanan Mental Mahasiswa Farmasi di Beberapa Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia** (dibimbing oleh Bustanul Arifin dan Habibie).

**Latar Belakang** : Data dari 14 negara menunjukkan bahwa sekitar sepertiga populasi mahasiswa farmasi mengalami kesehatan mental rendah, temuan serupa terjadi di Amerika Serikat, Prancis, dan beberapa negara Asia. Penelitian ini menganalisis kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di universitas negeri dan swasta di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental dan ketahanan mental mereka. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yang melibatkan mahasiswa dari wilayah Indonesia bagian Barat, Tengah dan Timur. Penelitian ini menggunakan instrumen DASS-21 (*Depression Anxiety Stress and Scale*) dan BRS (*Brief Resilience Scale*) **Hasil** : Berdasarkan analisis DASS-21 mahasiswa di universitas negeri melaporkan kondisi kesehatan mental dengan kategori sangat parah (19%) dengan mayoritas pilihan jawaban 'sangat sering' pada jawaban pernyataan 'Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri saya' sedangkan di universitas swasta melaporkan kondisi kesehatan mental adalah kategori sangat parah (16%) dengan mayoritas pilihan jawaban 'sangat sering' pada jawaban pernyataan 'Saat merasa cemas, saya merasa energi saya terkuras lebih banyak dari biasanya' dengan didapatkan hasil (nilai- $p=0.048$ ). Ketahanan mental dengan instrumen BRS melaporkan 18% mahasiswa di universitas negeri memiliki ketahanan mental kategori 'sedang-rendah', dengan mayoritas pilihan jawaban 'sangat setuju' pada jawaban pernyataan 'Saya merasa sulit untuk merasa tenang kembali setelah sesuatu yang buruk terjadi' sedangkan mahasiswa swasta melaporkan 17.5% kategori 'sedang-rendah' dengan mayoritas pilihan jawaban sama dengan universitas negeri dengan didapatkan hasil (Nilai- $p=0.012$ ). Faktor-faktor yang mempengaruhi bervariasi antara universitas negeri dan swasta. Tekanan akademik menjadi pemicu utama, dengan mahasiswa cenderung mencari dukungan dari teman dekat mereka. **Kesimpulan** : Studi ini menegaskan tingginya prevalensi masalah kesehatan mental pada mahasiswa farmasi di Indonesia, khususnya depresi dan rendahnya ketahanan mental. Hubungan antara depresi, kecemasan, dan stres dengan ketahanan mental terkonfirmasi, di mana semakin parah masalah mental, semakin rendah ketahanan mental. Diperlukan ruang khusus untuk konseling kesehatan mental di universitas.

**Kata Kunci**: mahasiswa farmasi, universitas negeri dan swasta, kesehatan mental, ketahanan mental, faktor mempengaruhi

## ABSTRACT

Nurul Amalia Fadilah. **Analysis of Mental Health and Mental Resilience of Pharmacy Students at Several Public and Private Universities in Indonesia** (supervised by Bustanul Arifin and Habibie).

**Background:** Data from 14 countries shows that around a third of the pharmacy student population experiences low mental health. Similar findings occurred in the United States, France, and several Asian countries. This study examines the mental health and mental resilience of pharmacy students at various state and private universities in Indonesia, as well as the factors that influence it. **Objective:** This study aims to assess the mental health and mental resilience of pharmacy students at state and private universities in Indonesia, as well as identify factors that influence their mental health and mental resilience. **Methods:** This research used a cross-sectional method involving students from western, central, and eastern Indonesia. It used the DASS-21 (Depression Anxiety and Stress Scale) and BRS (Brief Resilience Scale) instruments. **Results:** Based on the DASS-21 analysis, students at state universities reported mental health conditions in the very severe category (19%), with the majority of answer choices being 'very often' in response to the statement 'I feel worried about situations where I might panic and embarrass myself' whereas students at private universities reported that mental health conditions were in the very severe category (16%), with the majority of answer choices being 'very often' in response to the statement 'When I feel anxious, I feel like my energy is drained more than usual' with the result obtained ( $p$ -value = 0.048). Mental resilience with the BRS instrument reports that 18% of students at state universities have mental resilience in the 'medium-low' category, with the majority of answer choices being 'strongly agree' in response to the statement 'I find it difficult to feel calm again after something bad happens'. In comparison, private students reported 17.5% in the 'medium-low' category with the majority of answer choices being the same as state universities with results obtained ( $p$ -value = 0.012). Influencing factors vary between public and private universities. Academic pressure is a major trigger, with students tending to seek support from their close friends. **Conclusion:** This study confirms the high prevalence of mental health problems among pharmacy students in Indonesia, especially depression and low mental resilience. The study confirms the relationship between depression, anxiety, stress, and mental resilience, indicating that the severity of a mental problem correlates with a decrease in mental resilience. A special room is required for health counseling.

**Keywords:** pharmacy students; state and private universities; mental health; mental resilience; influencing factors

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Kerangka Konsep .....	6
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Desain Penelitian .....	7
2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	7
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	7
2.4 Instrumen Penelitian.....	9
2.5 Variabel-variabel yang mempengaruhi.....	11
2.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	12
2.7 Definisi Operasional .....	12
2.8 Analisis Data.....	13
2.9 Etik Penelitian.....	13
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Hasil.....	14
3.2 Pembahasan.....	50
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Kesimpulan .....	54
4.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Indonesia Bagian Wilayah Barat.....	8
Tabel 2. Indonesia Bagian Wilayah Tengah.....	8
Tabel 3. Indonesia Bagian Wilayah Timur.....	9
Tabel 4. Definisi Operasional.....	12
Tabel 5. Karakteristik Sosiodemografi.....	14
Tabel 6. Hasil Analisis DASS-21 dan BRS.....	17
Tabel 7. Hasil Analisis Hubungan DASS-21 dan BRS.....	18
Tabel 8. Hasil Analisis Hubungan BRS dan DASS-21.....	18
Tabel 9. Hasil Analisis Bivariat DASS-21 Universitas Negeri dan Swasta.....	19
Tabel 10. Hasil Analisis Bivariat DASS-21 Universitas Negeri.....	20
Tabel 11. Hasil Analisis Bivariat DASS-21 Universitas Swasta.....	24
Tabel 12. Hasil Analisis Bivariat BRS Universitas Negeri dan Swasta.....	29
Tabel 13. Hasil Analisis Bivariat BRS Universitas Negeri.....	30
Tabel 14. Hasil Analisis Bivariat BRS Universitas Swasta.....	34
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial Universitas Negeri DASS-21.....	38
Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial Universitas Swasta DASS-21.....	41
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial Universitas Negeri BRS.....	44
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial Universitas Swasta BRS.....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori.....	5
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	6

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i> Penelitian .....	58
Lampiran 2. Kuesioner Kesehatan Mental Mahasiswa Farmasi.....	60
Lampiran 3. Izin Etik Penelitian.....	65
Lampiran 4. Izin Penelitian Universitas di Wilayah Indonesia Bagian Barat .....	66
Lampiran 5. Izin Penelitian Universitas di Wilayah Indonesia Bagian Tengah .....	69
Lampiran 6. Izin Penelitian Universitas di Wilayah Indonesia Bagian Timur .....	74
Lampiran 7. Daftar Jumlah Mahasiswa yang berpartisipasi .....	75
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....	78



**DAFTAR SINGKATAN**

<b>Singkatan</b>	<b>Arti</b>
BRS	<i>Brief Resilience Scale</i>
DASS-21	<i>Depression Anxiety Stress Scale-21</i>
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
KTP	Kartu Tanda Penduduk

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan mental merupakan kondisi di mana seseorang mencapai kesejahteraan psikologis, sosial, dan emosional yang memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan gangguan mental serta menjalani kehidupan sehari-hari dengan efektif (World Health Organization, 2021). Penelitian dilakukan, di Amerika Serikat dan Paris. Di Amerika Serikat, penelitian membandingkan mahasiswa farmasi dengan mahasiswa kesehatan lainnya, menemukan bahwa mahasiswa farmasi memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa medis lainnya (Fischbein & Bonfine, 2019). Selain itu, mahasiswa farmasi di Amerika Serikat juga dilaporkan mengalami masalah kesehatan mental, terutama tingkat kecemasan yang tinggi yang disebabkan oleh tingkat stres akademik yang tinggi (Sabourin et al., 2019; Zakeri et al., 2021). Di Paris, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa farmasi mengalami tingkat kecemasan, gejala depresi, dan kelelahan yang tinggi (Frajerma et al., 2022). Kondisi ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju saja, namun di beberapa negara lain pun melaporkan keadaan yang hampir sama.

Penelitian yang dilakukan di 14 negara Asia Timur dan Tengah (Bahrain, Bangladesh, Mesir, India, Indonesia, Iraq, Yordania, Libia, Malaysia, Oman, Pakistan, Arab Saudi, Sudan, dan Uni Emirat Arab) mendeskripsikan evaluasi mendalam terhadap tingkat kesehatan mental mahasiswa farmasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dapat mempengaruhi kesehatan mental (n=2.665). Penelitian ini melaporkan bahwa 35% partisipan dalam kategori kesehatan mental rendah, 57% sedang dan hanya sekitar 8% saja dengan kesehatan mental yang tinggi (baik). Selanjutnya dalam penelitian ini juga disebutkan beberapa kondisi sosiodemografi dengan kesehatan mental yang baik antara lain: (i) pria; (ii) partisipan tanpa penyakit kronis; (iii) rajin berolahraga; (iv) dari universitas swasta; (v) passion atau minat dibidang farmasi (terinspirasi oleh apoteker yang dikenal); (vi) prestasi akademik baik dan sangat baik. Berikutnya, jika kita lebih spesifik melihat Indonesia (n=209), mahasiswa hanya sekitar 10% saja yang melaporkan kesehatan mental mereka baik, sisanya 55% dengan kesehatan mental sedang, dan 35% pada kategori rendah (Elnaem et al., 2022).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sekitar sepertiga dari populasi penelitian melaporkan kesehatan mental rendah. Lebih menariknya lagi, temuan tersebut mengungkapkan perbedaan signifikan dalam skor kesehatan mental berdasarkan yaitu (i) faktor demografi (perempuan), (ii) gaya hidup, dan (iii) beban akademik (Elnaem et al., 2022), sementara di Brasil, ditemukan bahwa mahasiswa farmasi

cenderung menggunakan obat antidepresan selama masa studi mereka (Amaral et al., 2021). Di kawasan Asia, riset terkait kesehatan mental telah dilakukan di tujuh negara, termasuk Yordania, Iran, Arab Saudi, dan Bangladesh. Sebagai contoh, penelitian di Iran mengungkapkan bahwa mahasiswa farmasi memiliki tingkat diagnosis masalah psikologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan rekan mereka dari bidang kesehatan lainnya (Hasan et al., 2019) (Ansari, 2022). Temuan serupa juga terjadi di Yordania dan Arab Saudi, di mana tingkat prevalensi depresi, kecemasan, dan stres cenderung tinggi di kalangan mahasiswa farmasi (Al-Qerem et al., 2022; Asdaq et al., 2022). Selain itu, di Bangladesh, tingkat stres yang tinggi di antara mahasiswa farmasi telah terbukti memiliki korelasi dengan akademik mereka (Hasan et al., 2019).

Di Asia Tenggara, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan mental mahasiswa, khususnya di Malaysia dan Indonesia. Sebuah studi di Malaysia melibatkan 19 institusi dan menunjukkan variasi tingkat depresi di antara mahasiswa, dengan mayoritas dari mereka mengalami depresi pada tingkat sedang (A. Wahab et al., 2022). Penelitian lain di Malaysia menyoroti prevalensi tekanan psikologis yang tinggi di kalangan mahasiswa farmasi (Paneerselvam, 2023). Sementara itu, di Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa farmasi umumnya mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa non-farmasi (Mardea et al., 2020; Wahid et al., 2023).

Selain itu, penelitian telah dilakukan di beberapa universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Sebagai contoh, di Universitas Gadjah Mada, yang terkenal sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia, mahasiswa farmasi dilaporkan mengalami tingkat stres yang signifikan, dimana stres akademik yang padat menjadi faktor utama penyebabnya (Kristina et al., 2020). Di sisi lain, di Universitas PGRI Yogyakarta, sebuah institusi swasta, mahasiswa farmasi mengalami gangguan kecemasan pada tingkat sedang (Wahid et al., 2023), sementara di Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, yang juga merupakan universitas swasta, tingkat kecemasan mahasiswa farmasi berkisar dari ringan hingga sedang (Febrinasari et al., 2023; Hammoudi Halat et al., 2022)

Ketahanan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan tingkat fungsi yang sehat meskipun menghadapi pengalaman sulit, atau untuk kembali ke fungsi normal setelah menghadapi kesulitan. Tingkat resiliensi yang tinggi dikaitkan dengan sikap optimis, tindakan positif, dan rasa percaya diri dalam menghadapi situasi hidup yang sulit. Hal ini, pada gilirannya, berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental yang lebih baik. Individu dengan tingkat ketahanan yang tinggi yang menghadapi ancaman dan krisis serius cenderung memiliki hasil kesehatan mental yang lebih positif dan digambarkan sebagai orang yang lebih fleksibel serta adaptif dalam menangani krisis (Rutter, 2006).

Adanya korelasi antara kesehatan mental dan ketahanan mental, dimana semakin rendah kesehatan mental, maka semakin rendah ketahanan mental (Hammoudi Halat et al., 2022), salah satu metode untuk menilai kesehatan mental adalah menggunakan skala *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS-21), sementara untuk menilai tingkat ketahanan mental dapat digunakan skala *Brief Resilience Scale* (BRS) (Henry & Crawford, 2005; Hidi et al., 2022; Smith et al., 2000). Instrumen *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS-21) adalah kuesioner yang singkat, yang dapat diisi dengan cepat oleh responden, memiliki penilaian yang jelas dan mudah diinterpretasikan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pelatihan dalam ilmu psikologi, reliabilitas dan validitas yang baik untuk mengukur depresi, kecemasan, dan stres di Indonesia dan telah berhasil digunakan di berbagai kelompok umur dan lingkungan budaya. Serta untuk *Brief Resilience Scale* (BRS) sendiri yaitu instrumen yang pendek dan cepat, jadi sangat efisien dalam pengukuran tingkat ketahanan mental, dapat digunakan berbagai populasi, validasi yang baik dalam mengukur tingkat ketahanan psikologis, dan satu-satunya instrumen yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat ketahanan/kemampuan seseorang untuk bangkit kembali atau pulih dari stres (Henry & Crawford, 2005; Hidi et al., 2022; Smith et al., 2008). Dari hal tersebut peneliti menggunakan Instrumen *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS-21) dan *Brief Resilience Scale* (BRS).

Di Indonesia, dari beberapa penelitian literatur yang kami telaah, kebanyakan hanya memfokuskan pada satu universitas tertentu. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang melibatkan penelusuran kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia, serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia, yang pengumpulan datanya mencakup wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mungkin berperan dalam mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa farmasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana kondisi kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di beberapa universitas negeri dan swasta di Indonesia?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi dengan kondisi kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di beberapa universitas negeri dan swasta di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menilai kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di beberapa universitas negeri dan swasta di Indonesia.

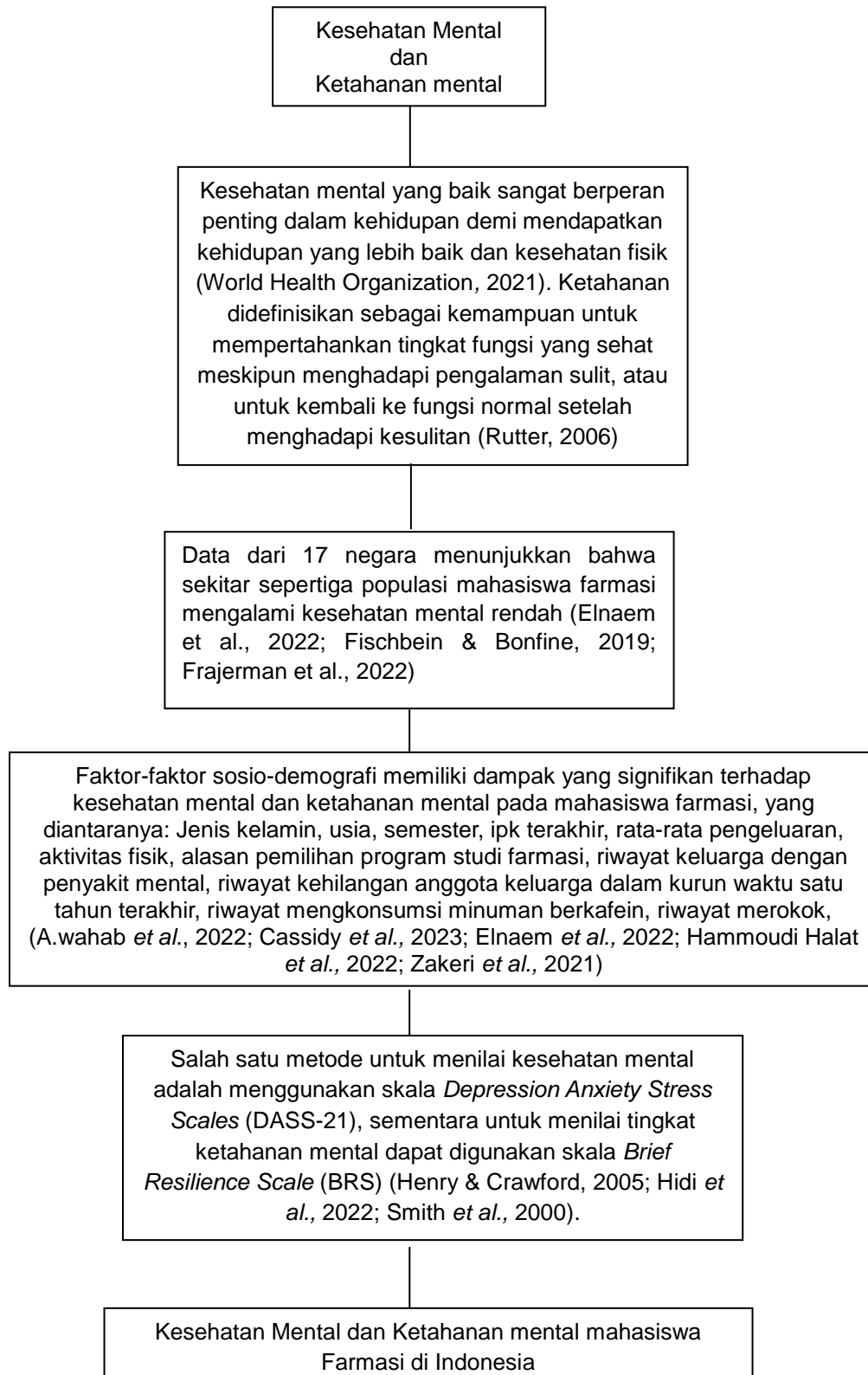
- b. Untuk menginvestigasi faktor– faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi di beberapa universitas negeri dan swasta di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

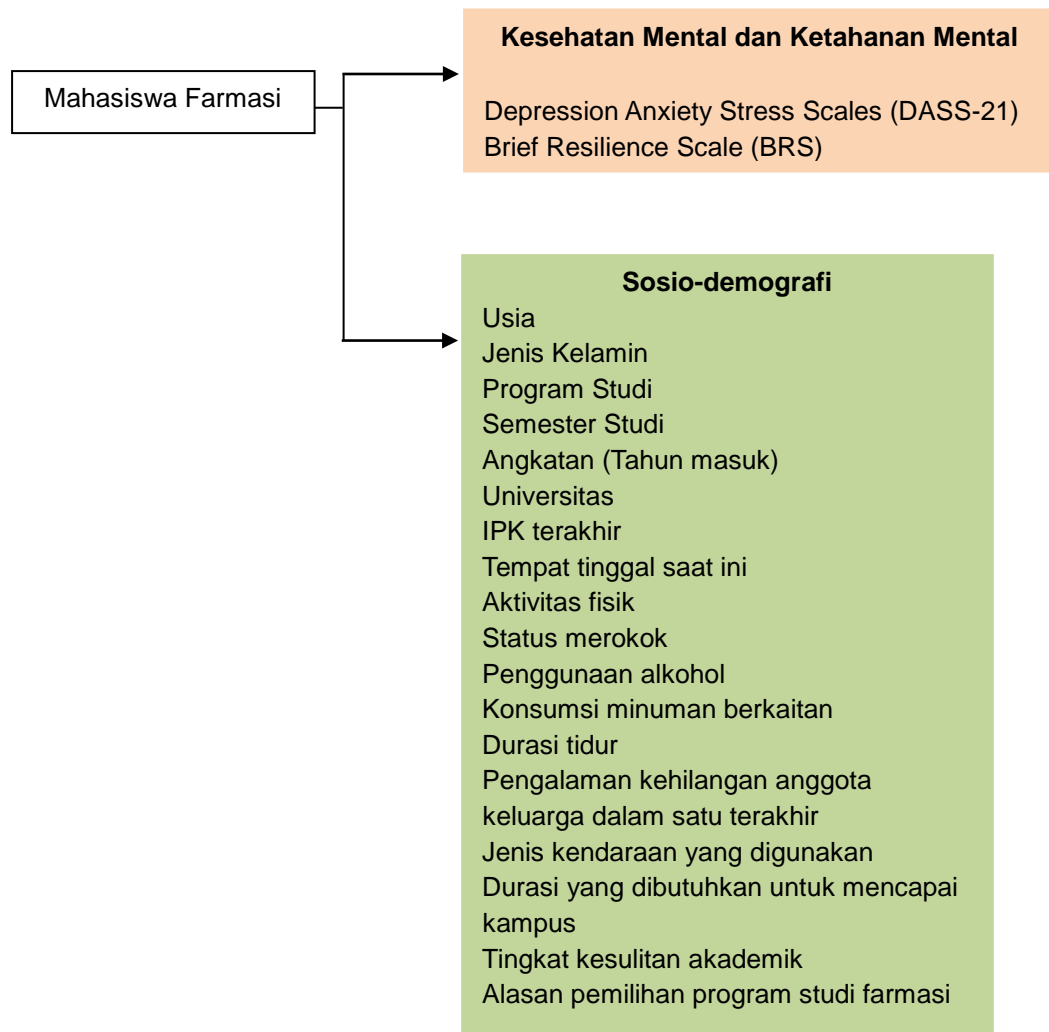
Adapun manfaat dari penelitian ini dengan judul “Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Farmasi di Beberapa Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia”, yaitu :

- a. Membantu memahami kondisi kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi khususnya di Indonesia.
- b. Penelitian dapat memberikan informasi mengenai kesehatan mental dan ketahanan mental mahasiswa farmasi. Dari informasi tersebut, universitas dapat mengembangkan program pendidikan yang jauh lebih baik dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa dalam menjaga kesehatan mental mereka. Dalam hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh universitas.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental dan ketahanan mental, terutama di kalangan mahasiswa. Melalui gagasan hasil penelitian, dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, termasuk mahasiswa, pengambil kebijakan serta pihak terkait lainnya. Dalam hal ini dapat membantu mengurangi stigma terkait dengan kesehatan mental serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kesehatan mental dan ketahanan mental.

## 1.5 Kerangka Teori



## 1.6 Kerangka Konsep



### KETERANGAN:

 : Variabel terikat

 : Variabel bebas